PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR MELALUI PENGGUNAAN MODEL *COURSE REVIEW HORAY* MATERI MENGALIKAN DAN MEMBAGI BERBAGAI BENTUK PECAHAN PADA SISWA KELAS V SD NU PUNCU KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI SEMESTER GENAP 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH :

DEVI MEDIA NINGRUM

NPM: 11.1.01.10.0067

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

DEVI MEDIA NINGRUM

NPM: 11.1.01.10.0067

Judul:

PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR MELALUI PENGGUNAAN MODEL *COURSE REVIEW HORAY* MATERI MENGALIKAN DAN MEMBAGI BERBAGAI BENTUK PECAHAN PADA SISWA KELAS V SD NU PUNCU KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI SEMESTER GENAP 2014/2015

Telah disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 21 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Mumun Nurmilawati, M.Pd	**Dr. Sulistiono, M.Si**
NIDN: 0006096801	**NIDN: 0007076801**

ii

Skripsi oleh:

DEVI MEDIA NINGRUM

NPM: 11.1.01.10.0067

Judul:

PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR MELALUI PENGGUNAAN MODEL *COURSE REVIEW HORAY* MATERI MENGALIKAN DAN MEMBAGI BERBAGAI BENTUK PECAHAN PADA SISWA KELAS V SD NU PUNCU KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI SEMESTER GENAP 2014/2015

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pada tanggal: 8 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Mumun Nurmilawati, M.Pd :
2. Penguji I : Dra. Budhi Utami, M.Pd :
3. Penguji II : Dr. Sulistiono, M.Si :

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Melalui Penggunaan Model *Course Review Horay* Materi Mengalikan Dan Membagi Berbagai Bentuk Pecahan Pada Siswa Kelas V Sd Nu Puncu Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Semester Genap 2014/2015

Devi Media Ningrum
11.1.01.10.0067
FKIP - PGSD
Email: medianingrum@gmail.com
Mumun Nurmilawati dan Sulistiono
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan bahwa pembelajaran matematika masih banyak mengalami kesulitan, karena pelajaran matematika dianggap sangat membosankan dan sulit terutama dalam materi mengalikan dan membagi berbagai bentuk pecahan. Hal tersebut berakibat pada tidak aktifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran dan masih rendahny anilai mata pelajaran matematika dibandingkan dengan nilai beberapa mata pelajaran lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatankan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa pada materi mengalikan dan membagi berbagai bentuk pecahan siswa kelas V SD NU Puncu Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Semester Genap 2014/2015. Model yang digunakan adalah model pembelajaran *course review horay*. Hasil penelitian ini menujukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *course review horay* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada materi mengalikan dan membagi berbagai bentuk pecahan siswa kelas V SD NU Puncu Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Semester Genap 2014/2015.

Kata Kunci: *Course Review Horay*, keaktifan, hasil belajar, pecahan

I. LATAR BELAKANG

Pada hakikatnya belajar dan mengajar merupakan kegiatan paling utama dalam keseluruhan proses pendidikan. Ini mengandung arti bahwa berhasil atau gagalnya target tujuan pendidikan sangat tergantung kepada bagaimana merancang proses belajar mengajar (pem-belajaran) dengan professional. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari persiapan peserta didik dan persiapan tenga pendidik (Wardhana, 2010: 1). Karena pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian yang diperlukan dirinya, msyarakat, bangsa dan Negara (Prihatin, 2008b: 1).

Guru mengemban tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia, manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani. Juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta terhadap tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetia kawanan sosial. Sejalan dengan itu pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa (Depdikbud : 1999).

Tujuan pendidikan nasional dalam pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dinyatakan, bahwa salah satu tujuan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, dan untuk itu setiap warga Negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu (Prihatin, 2008b: 23). Tujuan pendidikan nasional ini sangat luas dan bersifat umum sehingga perlu dijabarkan dalam tujuan institusional yang disesuaikan dengan jenis dan tingkatkan sekolah, yang kemudian dijabarkan lagi menjadi tujuan kurikuler yang merupakan tujuan kurikulum sekolah yang diperinci menurut bidang setudi atau mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran (Purwanto, 1988: 2).

Dalam mencapai tujuan pembelajaran khusus pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar,

khususnya SD NU Puncu, masih banyak mengalami kesulitan. Hal ini terlihat dari masih rendahnya nilai mata pelajaran matematika dibandingkan dengan nilai beberapa mata pelajaran lainnya. Mata pelajaran matematika peringkat nilainya menempati urutan paling bawah dari enam mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional. Selain itu ketika pelajaran matematika siswa merasa jenuh karena dianggap pelajaran matematika sangat membosankan dan sulit terutama dalam materi mengalikan dan membagi berbagai bentuk pecahan. Bertitik tolak dari hal tersebut di atas perlu pemikiran-pemikiran dan tindakan-tindakan yang harus dilakukan agar siswa dalam pelajaran matematika tidak mengalami kejenuhan karena dianggap pelajaran matematika membosankan dan sulit hal ini berakibat pada tidak aktifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu perlu dicari model pembelajaran yang berorientasi agar siswa dapat aktif belajar matematika dan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa untuk pelajaran matematika.

Ada berbagai model yang bisa digunakan oleh guru misalnya pembelajaran langsung, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis masalah dan sebagainya. Dari sekian banyak model pembelajaran tersebut, pembelajaran kooperatif akan lebih tercapai dengan model yang mengarah ke permainan yaitu *Course Review Horay*.

Dalam hal ini model *Course Review Horay*, memberikan kemudahan belajar matematika kepada seluruh siswa sehingga mereka dapat belajar dalam suasana menyenangkan, gembira dan penuh semangat yang akan membangkitkan rasa ingin tahu dan siswa tidak merasa bosan dengan pelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dan meningkatkan hasil belajarnya terhadap materi mengalikan dan membagi berbagai bentuk pecahan. Dengan keaktifan belajar yang tinggi, pasti akan besar pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika yang mereka capai.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut di atas maka peneliti memilih judul “Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Terhadap Kemampuan Mengalikan dan Membagi Berbagai Bentuk Pecahan Melalui Penggunaan Model *Course Review Horay* Siswa Kelas V SD NU Puncu Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Semester Genap 2014/2015”

II. METODE

Dalam penelitian ini merupakan model penelitian tindakan kelas kolaboratif melibatkan guru kelas V SD NU Puncu. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Model penelitian kolaboratif seperti ini selalu dirancang dan dilaksanakan peneliti dan guru kelas. Hubungan antara guru dan peneliti bersifat kemitraan. Artinya, duduk bersama secara harmonis untuk memikirkan dan menemukan permaslahan yang akan diteliti melalui penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif.

Dengan suasana kerja seperti itu, guru dan peneliti dari perguruan tinggi kependidikan dapat saling belajar dan saling mengisi terhadap proses peningkatan profesionalisme masing-masing (Asrori, 2012a: 45).

Penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (Asrori, 2012b: 48). Model penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat komponen, yaitu rencana, tindakan, pengamatan, refleksi. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi

III. HASIL dan KESIMPULAN

1. Hasil belajar

Hasil belajar pada siklus 1 mendapat nilai rata-rata 70 dan hasil pada siklus 2 mendapat nilai rata-rata 82 (lampiran 6), perbandingan perolehan hasil belajar pada tiap siklus dapat dilihat pada gambar 4.3.

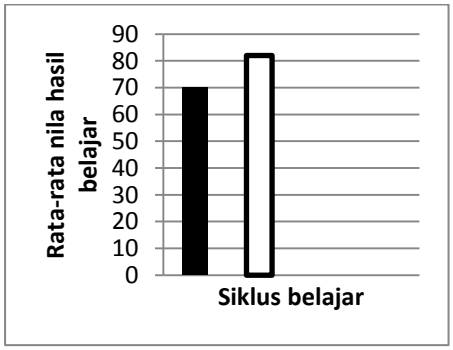

Gambar 4.3 Diagram batang perbandingan rata-rata nilai hasil belajar pada siklus 1(■) dan pada siklus 2 (□

Berdasarkan gambar 4.3 pada tahap siklus 2 mengalami peningkatan dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal, hal ini di karenakan pada kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan pada siklus 2 mengalami perbaikan, guru sangat aktif dalam membimbing jalannya diskusi sehingga siswa mudah dalam memahami materi (lampiran 8).

Semua perbaikan-perbaikan yang telah dilaksanakan pada siklus 2 berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa (lampiran 6) dan respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *course review horay* sangat baik (lampiran 9).

Model pembelajaran *course review horay* yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dengan menggunakan model ini siswa dapat terjun langsung kedalam situasi pembelajaran yang menyenagkan (Huda, 2013: 231). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Yuwono (2013) menggunakan model pembelajaran ini juga dapat mempengaruhi peningkatan penguasaan konsep pecahan.

2. Keaktifan belajar siswa

Keaktifan siswa pada siklus 1 mendapat nilai rata-rata 55 dan keaktifan siswa pada siklus 2 mendapat nilai rata-rata 90 (lampiran 7), perbandingan perolehan nilai rata-rata keaktifan siswa pada tiap siklus dapat dilihat pada gambar 4.4.

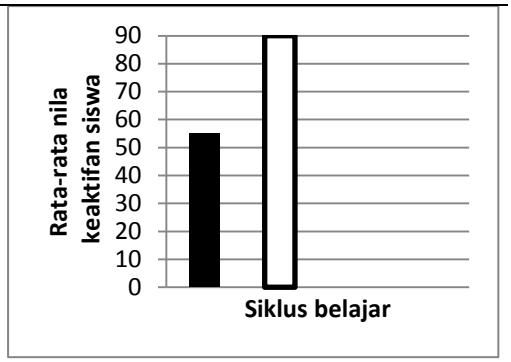

Gambar 4.4 Diagram batang rata-rata nilai keaktifan siswa pada siklus 1 ( ) dan pada siklus 2 ( )

Berdasarkan gambar 4.3 siklus 2 mengalami peningkatan keaktifan siswa, hal ini di karenakan pada kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan pada siklus 2 mengalami perbaikan, guru sangat aktif dalam memberi motivasi kepada siswa agar terlibat aktif dalam kegiatan kelompok (lampiran 8). Semua perbaikan-perbaikan yang telah dilaksanakan pada siklus 2 berdampak pada meningkatnya keaktifan siswa pada kerja kelompok (lampiran 7).

Model pembelajaran *course review horay* yang digunakan dapat meningkatkan keaktifan siswa karena dengan menggunakan model ini siswa

dapat terjun langsung kedalam situasi pembelajaran yang menyenagkan dengan mengikuti kegiatan kerja kelompok, jika setiap jawaban benar berteriak "hore" hal ini membuat siswa lebih bersemangat dan aktif dalam belajar (Huda, 2013: 231). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Sofiani (2011) menggunakan model pembelajaran ini juga dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada materi aljabar.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembelajaran dengan menggunakan model *course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengalikan dan membagi berbagai bentuk pecahan kelas V SD NU Puncu Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Semester Genap 2014/2015.
2. Pembelajaran dengan menggunakan model *course review horay* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada materi mengalikan dan membagi berbagai bentuk pecahan kelas V SD NU Puncu Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Semester Genap 2014/2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Asrori, M. 2012a. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.

Asrori, M. 2012b. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : CV Wacana Prima.

Djunaedi, D. 2010. *Mengenal Bangunan dan Belajar Pecahan*. Jakarta : PT Gading Inti Prima.

Habiebie, I. 2008. *Ensiklomini Matematika Pecahan*. CV Sahabat.

Hanafiah, N. dan Suhana, C. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT. Refika Aditama.

Harta, I. 2007. *Bimbingan Pembelajaran Matematika*. Jakarta : Karya Mandiri Nusantara.

Heryanto. 2011. *Pengertian Model Pembelajaran*, (Online), tersedia: http://belajar.psikologi.com/pengertian-model-pembelajaran/, diunduh 24 Agustus 2014.

Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.

Kuntjojo., Pitoyo, A. dan Atrup. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Kusumawati, T. 2014. *Penerapan Metode Demonstarasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV Semester II SD NU Dusun Sawahan Desa Watugede Kecamatan Puncu*

Kabupaten Kediri. Tidak dipublikasikan. Kediri : FKIP UNDAR.

Mulyas, 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Prihatin, E. 2008a. *Guru Sebagai Fasilitator*. Bandung : PT. Karsa Mandiri Persada.

Prihatin, E. 2008b. *Konsep Pendidikan*. Bandung : PT. Karsa Mandiri Persada.

Qulbu. 2014. *Definisi Hasil Belajar Menurut Para Ahli*, (Online), tersedia: https://himitsuqulbu.wordpress.com, diunduh 24 Agustus 2014.

Rasyid, H. dan Mansur. 2012. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung : CV Wacana Prima.

Rasyid, H. dan Mansur.2007. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung : CV Wacana Prima.

Septiasari, A. 2012. *Ensiklopedia Matematika (K-Q)*. Bandung : PT Indahjaya Adipratama.

Setyawan, D. 2010. *Pengertian Model Pembelajaran Dari Berbagai Tokoh Pendidikan*, (Online), tersedia: http://zonainfosemua.blogspot.com, diunduh 24 Agustus 2014.

Sholihin, U. 2013. *Hakikat Hasil Belajar Matematika*, (Online), tersedia: http://rujukanskripsi.blogspot.com, diunduh 24 Agustus 2014.

Soddi. 2013. *Pengertian Aktivitas Menurut Para Ahli*, (Online), tersedia: http://soddis.blogspot.com, diunduh 24 Agustus 2014.

Sofiani, E. 2011. *Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Metode Course Review Horay Pokok Bahasan Operasi Bentuk Aljabar Siswa Kelas VIII Mts Nu Mojosari Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Semester Ganjil 2011 / 2012*. Tidak dipublikasikan. Kediri : FKIP UNP.

Sudjana, N. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2012. *Statiska Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.

Sumiati. dan Asra. 2012. *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.

Suprijono, A. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya : Masmedia Buana Pustaka.

Wahyudin. 2008a. *Kurikulum, Pembelajaran, dan Evaluasi*. Bandung : Ipa Abong.

Wahyudin. 2008b. *Pembelajaran dan Model – Model Pembelajaran*. Bandung : Ipa Abong. Wahyudin., Yusmandar Andrian.2008. *Pengenalan Matematika Dasar 2*. Jakarta : Ipa Abong.

Wardhana, Y. 2007. *Manajemen Pendidikan Untuk Peningkatan Daya Saing Bangsa.* Bandung : PT. Pribumi Mekar.

Wardhana, Y. 2010. *Teori Belajar dan Mengajar*. Bandung :PT. Pribumi Mekar.

Yuwono, E .2013. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Penguasaan Konsep Pecahan Pada Siswa Kelas 3 SDN Gadungan IV Tahun Ajaran 2012/2013.* Tidak dipublikasikan. Kediri : FKIP UNP.

Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP – LIPI. 2012. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* (Volume 4). Bandung : PT. Imtima.